

## **Analisis Kesulitan Mahasiswa Menggunakan Bahasa Latin dalam Pembelajaran Biologi**

**Camilla Dwi Mudari<sup>1</sup>, Cindikha Mira Utami<sup>2</sup>, Dwita Rani Putri<sup>3</sup>, Perawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Biologi, Universitas Riau

e-mail: [camilladwimudari@gmail.com](mailto:camilladwimudari@gmail.com)

### **Abstrak**

Istilah Latin menjadi hambatan signifikan dalam pemahaman materi, kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kemampuan linguistik mahasiswa, keterbatasan waktu untuk mempelajari istilah asing, serta metode pengajaran yang lebih menekankan hafalan dibandingkan pemahaman konsep. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan mahasiswa menggunakan bahasa latin dalam pembelajaran biologi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa S1 yang memiliki matakuliah biologi. Hasil penelitian ini menunjukkan 63,3% mahasiswa mengalami kesulitan menggunakan bahasa latin dalam pembelajaran biologi, jadi dapat disimpulkan benar nyata nya bahwa banyak mahasiswa yang memiliki kesulitan menggunakan bahasa latin dalam pembelajaran biologi

**Kata kunci:** *Bahasa, Kemampuan dan Metode Penelitian*

### **Abstract**

Latin terms are a significant obstacle in understanding the material. This difficulty is caused by several factors, such as students' low linguistic abilities, limited time to learn foreign terms, and teaching methods that emphasize memorization more than understanding concepts. The aim of this research is to analyze students' difficulties using Latin in biology learning. The method used in this research is descriptive quantitative. The research sample consisted of undergraduate students who had biology courses. The results of this research show that 63.3% of students have difficulty using Latin in biology learning, so it can be concluded that it is true that many students have difficulty using Latin in biology learning.

**Keywords :** *Ability, Language, and Learning Method*

### **PENDAHULUAN**

Biologi merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam di sekitarnya, yang di dalamnya terdapat berbagai pokok bahasan yang memiliki kekhususan karakter masing-masing serta konsep-konsep yang harus dipahami.

Klasifikasi makhluk hidup merupakan materi pembelajaran yang kompleks, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut karena banyak mengandung bahasa latin, akibatnya hasil belajar mahasiswa kurang memuaskan. Pada materi klasifikasi makhluk hidup banyak digunakan istilah dalam bahasa latin yang menyebabkan materi tersebut menjadi rumit, kurang diminati dan membosankan bagi mahasiswa. Hal ini mungkin saja terjadi karena banyak sekali istilah-istilah bahasa latin yang harus diketahui dan dipahami, tidak hanya itu mereka dituntut untuk mengingat sifat-sifat dan ciri-ciri dari tiap spesies.

Walaupun di dalam pelajaran mahasiswa membahas tentang peristiwa alam yang didalamnya mencakup makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan serta peristiwa-peristiwa alam lainnya yang sudah sering dijumpai di sekitar kita, namun istilah-istilah latin yang ada masih

rumit diucapkan dan diingat (Anwar,2014). Bagi mahasiswa, nama latin adalah nama ilmiah yang asing mereka dengar,sehingga kurang mengerti arti dari tiap kata latin itu.

Berdasarkan respon sejumlah mahasiswa, bahwa sukarnya terminologi latin terjadi karena mahasiswa kurang memahami arti yang dimaksud dalam pembahasan mata kuliah. Walaupun di dunia pendidikan biologi banyak menggunakan nama ilmiah, namun secara empirik terlihat masih banyak mahasiswa yang merasa asing terhadap berbagai spesies di sekitarnya (Tsalatsatunnisa, 2018). Materi dalam pendidikan biologi khususnya nama nama latin, mengandung pengertian-pengertian yang perlu dihafalkan (Amri, 2016). Proses mengingat bahasa latin selalu menjadi kesulitan bagi mahasiswa.

Untuk itu perlu dilakukan satu kajian terhadap tingkat penguasaan mahasiswa biologi terhadap terminologi latin yang terdapat pada matakuliah biologi umum nya semester 1 dan taksonomi hewan semester 3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman dan penguasaan terminologi bahasa latin, mendeskripsikan pencapaian daya ingat terminologi bahasa latin serta mengetahui cara meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa latin pada mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui kesulitan yang terjadi dikalangan mahasiswa dalam menghafal nama-nama Latin.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu mengumpulkan data yang terstruktur melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka dan generalisasi. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab, hasil kuesioner ini sebagai penelitian untuk artikel yang dibuat berdasarkan hasil responden.

Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesulitan mahasiswa dalam menggunakan bahasa latin pada pembelajaran biologi berdasarkan hasil survei melalui kuesioner online. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi atau jurusan lain yang mempelajari biologi. Sampelnya adalah mahasiswa yang sedang atau pernah mengambil mata kuliah dengan konten berbasis bahasa latin.

Instrumen berupa kuesioner online yang disebar melalui media sosial dan disebar kepada mahasiswa yang mempelajari biologi. Kuesioner berisi 8 pertanyaan, 7 pertanyaan dengan 2 jawaban dan 1 pertanyaan isian singkat yang berisi opini dari setiap responden. Data penelitian kuantitatif diperoleh dari persentase responden yang memilih antara “ya” dan “tidak” kemudian dibandingkan dan dikembangkan berdasarkan isian singkat mengenai opini setiap responden sesuai dengan judul penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

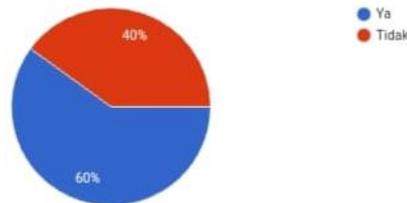
Dalam konteks penamaan ilmiah, bahasa Latin diterapkan dalam sistem binomial yang diperkenalkan oleh Carolus Linnaeus, seorang naturalis dari Swedia. Sistem binomial ini memungkinkan setiap organisme diidentifikasi dengan nama genus dan spesies yang ditulis dalam bahasa Latin.

Namun, penerapan bahasa Latin dalam pendidikan menghadapi tantangan, terutama karena kesulitan dalam pengucapan dan penulisan istilah yang tidak akrab bagi siswa. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, penggunaan bahasa Latin sebagai bahasa ilmiah dalam pembelajaran membantu siswa meningkatkan keterampilan literasi ilmiah yang berguna dalam kajian akademis dan profesional di bidang sains. Pendekatan yang lebih efektif melalui pembelajaran berbasis teknologi dan metode interaktif dapat mempermudah siswa dan mahasiswa dalam menguasai istilah Latin.

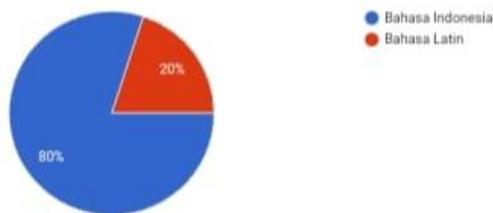
Pada matakuliah biologi umum dan taksonomi ditemukan banyak bahasa latin dalam materi pembelajarannya. Khususnya mengingat bahasa latin merupakan hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena bahasa latin selalu digunakan dalam menyatakan sebuah spesies, baik spesies tumbuhan maupun hewan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa mengalami kesulitan menggunakan bahasa latin dalam pembelajaran biologi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner online yang berisi pertanyaan dengan jawaban dua pilihan, sehingga akan menghasilkan persentase jawaban. Berikut hasil persentase pertanyaan yang dianggap paling utama dari hasil penelitian:

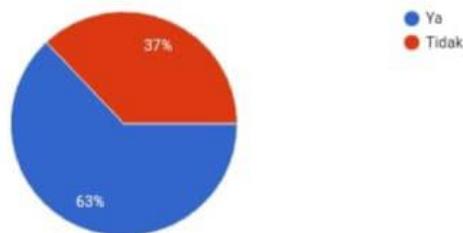
1. Apakah bagi anda menggunakan bahasa latin dalam pembelajaran biologi itu susah?



2. Jauh di dalam lubuk hati anda sebenarnya anda lebih nyaman belajar biologi menggunakan bahasa apa?



3. Apakah anda mengalami kesulitan menggunakan bahasa latin dalam pembelajaran biologi?



Dari hasil persentase diatas, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% responden mengalami kesulitan dalam pembelajaran biologi. Berdasarkan hasil kuesioner, kesulitan mendasar yang dihadapi mahasiswa program studi pendidikan biologi yaitu penggunaan bahasa latin atau istilah-istilah lain yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu rumitnya pengucapan bahasa latin dan juga nama-nama latin yang menyebabkan mahasiswa sulit menghafal dan mengingat nama-nama latin tersebut, dimana sebagian dari mahasiswa memiliki ingatan yang rendah sehingga mudah lupa. Berdasarkan hal tersebut, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui kesulitan yang terjadi dikalangan mahasiswa dalam menghafal nama-nama latin.

Untuk mengatasi masalah ini, metode pembelajaran yang interaktif seperti penggunaan media visual dan aplikasi teknologi sering digunakan dalam proses pengajaran. Media ini membantu meningkatkan daya ingat siswa melalui pengulangan dan asosiasi visual, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas dalam penggunaan istilah Latin. Penggunaan ilustrasi dan aplikasi berbasis Android untuk mengidentifikasi spesies dapat meningkatkan pemahaman siswa atau mahasiswa tentang klasifikasi dan tata nama ilmiah dengan lebih baik, sebuah media berupa aplikasi yang dapat mengurangi rasa jenuh siswa dalam belajar istilah bahasa latin yang terdapat pada mata pelajaran biologi, aplikasi ini akan dibangun dengan basis mobile khususnya pada platform Android.

Diperlukan suatu pedoman khusus tentang nama-nama latin. Misalnya pada Program Studi Pendidikan Biologi, mesti memiliki buku atau pedoman nama-nama Latin, sehingga tidak terdapat

perbedaan nama-nama latin. Cara sederhana untuk meningkatkan kemampuan mengerti bahasa latin adalah dengan menghafal dan membuat kata kunci. Menghafal adalah proses melakukan sesuatu untuk mengingat, dalam artian menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan dalam memori untuk diingat. Istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti “dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)” (Suharso dkk, 2009). Bagi mahasiswa yang memiliki daya ingat kurang baiknya dapat membaca ulang materi, disarankan untuk mengulang istilah latin secara berkala, agar terbiasa mengucapkan bahasa latin yang rumit untuk di ucapkan.

## SIMPULAN

Dari data yang diperoleh dapat terlihat bahwa kesulitan dalam menggunakan bahasa Latin dalam pembelajaran Biologi memang merupakan tantangan yang signifikan. Meskipun bahasa latin memiliki peran penting dalam nomenklatur ilmiah dan pengembangan terminologi biologi, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahaminya karena keterbatasan pengetahuan bahasa latin dan kurangnya keterhubungan antara istilah-istilah latin dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kesulitan ini bukanlah hal yang dapat dianggap sepele. namun, tantangan ini justru mencerminkan betapa kompleksnya hubungan antara bahasa dan pemahaman ilmu pengetahuan. Kesulitan ini dapat dipandang wajar, mengingat perbedaan yang signifikan antara bahasa latin dan bahasa sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan kreatif dalam pengajaran bahasa latin, termasuk penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan relevansi dan jelas terhadap konsep-konsep biologi yang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., & Jafar, J. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Uuniversitas Muhammadiyah Pare-Pare. *Jurnal Biotek*, 4(2), 262-277.
- Anwar, K. (2013). Analisis Penguasaan Mahasiswa PGSD FIP UNIMED Terhadap Terminologi Bahasa Latin Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-7
- Devita safitri. (2023). Penamaan Ilmiah Kok Pakai Bahasa Latin, Bukan Bahasa Inggris? Begini Alasannya. *Detik Edu*. Diakses pada 18 November 2024, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6512112/penamaan-ilmiah-kok-pakai-bahasa-latin-bukan-inggris-begini-alasannya>
- Dinihari. Y. (2022). Media Pembelajaran Biologi Berupa Aplikasi Kamus Latin-Indonesia Berbasis Android. *Sinistra*, 1, 288-230.
- Kameswari Dita . (2021). Pengetahuan Mahasiswa Biologi Terhadap Penggunaan Termonologi Bahasa Latin. *Research and Development Journal Of Education*, 8(1), 257-258.
- Kurniawan, D., Aristoteles, A., & Amirudin, A. (2016). Pengembangan Aplikasi Sistem Pembelajaran Klasifikasi (Taksonomi) dan Tata Nama Ilmiah (Binomial Nomenklatur) pada Kingdom Plantae (Tumbuhan) Berbasis Android. *Jurnal Komputasi*, 3(2). 4-10
- Lubis. A. H . (2017). Aplikasi Pembelajaran Istilah Latin Yunani Untuk Mata Pembelajaran Biologi Berbasis Android. *e-Proceeding of Applied Science*, 3 (3), 1-3.
- Putri, L.O.L. (2015). Kartu Identifikasi Filum Sebagai Media Pembelajaran Yang Inovatif Untuk Mempelajari Materi Klasifikasi Hewan. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 2(1), (31-38)
- Rusgiarti . (2014). Studi Kasus Tentang Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 1 (1), 103-106.
- Sugiharto. A. S. (2018). Pengembangan Aplikasi Kamus Nama Latin Biologi Sebagai Media Belajar Siswa SMA Negeri 01 Ngaglik Berbasis Android. *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika*, 7(1), 1-3.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Tsalatsatunnisa, G., Almaas, N.S., Sukmawati, D.I., Izzah, D.N., Pujiyanti, N.R. (2018). Pengetahuan Mahasiswa Biologi mengenai Binomial Nomenclature Makhluk Hidup di Universitas Tidar. *Jurnal Pendidikan Biologi, Nectar*, 1(1), 13-17.

- Ulfa. N. Alia dkk. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di SMA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. *Biolearning Journal*, 10(1), 36-39.
- Yulianto, E. (2018). Strategi Pembelajaran Biologi yang Efektif dalam Mengatasi Kesulitan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 45-58.
- Yuliana. N. (2024). Analisis Permasalahan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Ulunuyo. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 41-48.